

Key Takeaways

Global

- Pasar menanti respons Iran terhadap proposal perdamaian Trump. Meski harga minyak Brent melandai ke US\$101/barel
- Yield US Treasury 10Y turun ke 4,35% di tengah meningkatnya kekhawatiran geopolitik Timur Tengah
- Ekonomi AS Tangguh terlihat Non-farm Payrolls bertambah 115 ribu posisi.
- Ekspor China Melejit- Tumbuh 14,1% YoY berkat permintaan teknologi AI, memberi sinyal positif bagi perdagangan global.

Domestik

- Pertumbuhan Ekonomi, Q1-2026 tumbuh impresif 5,61% YoY
- Pasar Obligasi, Yield SUN 10Y turun ke 6,70% berkat arus modal masuk (net buy), menunjukkan obligasi Indonesia masih sangat kompetitif.
- Rupiah bergerak di kisaran Rp17.375 per dolar AS di tengah penguatan dolar global dan tekanan eksternal.
- IHSG bertahan di level 6.969 mencerminkan pasar saham domestik masih relatif stabil meskipun volatilitas global meningkat.

Yield Obligasi Turun dan Ekonomi Tumbuh 5,61%, Apa Strategi Investor Saat Ini?

Global Market

Pasar keuangan global sepanjang pekan lalu masih bergerak dalam bayang-bayang ketidakpastian geopolitik Timur Tengah. Investor global terus memantau respons Iran terhadap proposal perdamaian yang diajukan Presiden AS Donald Trump, terutama terkait pembukaan kembali jalur perdagangan energi di Selat Hormuz.

Meski harga minyak Brent mulai melandai ke kisaran US\$101 per barel, pasar tetap berhati-hati karena risiko eskalasi konflik masih dapat mengganggu rantai pasok energi global sewaktu-waktu. Kondisi ini membuat investor cenderung mengalihkan dana ke aset yang lebih aman, tercermin dari turunnya yield US Treasury tenor 10 tahun ke level 4,35%.

Di sisi lain, ekonomi Amerika Serikat masih menunjukkan ketahanan yang cukup solid. Data non-farm payrolls mencatat penambahan 115 ribu tenaga kerja baru pada April 2026, menandakan aktivitas ekonomi AS belum mengalami perlambatan signifikan. Namun, kuatnya pasar tenaga kerja juga membuat ekspektasi penurunan suku bunga The Fed menjadi lebih terbatas dalam jangka pendek.

Dari Asia, China memberikan sentimen positif setelah mencatat pertumbuhan ekspor sebesar 14,1% YoY, jauh di atas ekspektasi pasar. Peningkatan ini didorong tingginya permintaan sektor teknologi berbasis artificial intelligence (AI), yang mulai menjadi motor baru perdagangan global.

Domestic Market

Sementara itu, pasar domestik Indonesia masih menunjukkan daya tahan yang cukup baik di tengah tekanan eksternal. Ekonomi Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,61% YoY pada kuartal 1-2026, didukung konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat.

Di pasar obligasi, yield SUN tenor 10 tahun turun ke level 6,70% seiring masuknya arus modal asing ke instrumen fixed income domestik. Penurunan yield ini menunjukkan investor global masih melihat obligasi Indonesia menarik, terutama karena stabilitas fundamental ekonomi dan inflasi yang relatif terjaga.

Namun demikian, tekanan eksternal masih tercermin pada pergerakan nilai tukar rupiah yang berada di kisaran Rp17.375 per dolar AS akibat penguatan dolar global dan tingginya ketidakpastian pasar internasional.

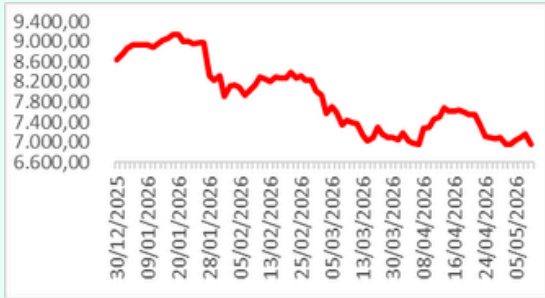
Adapun IHSG ditutup di level 6.969 dan masih mampu bertahan stabil meskipun volatilitas pasar global meningkat cukup signifikan sepanjang pekan.



Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

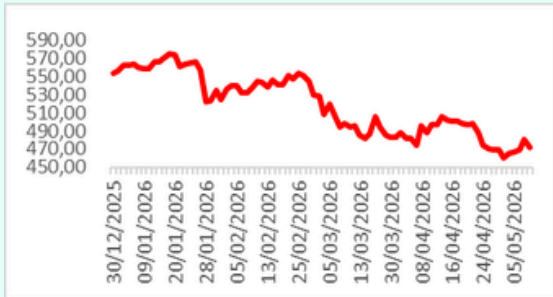
IHSG YTD Chart



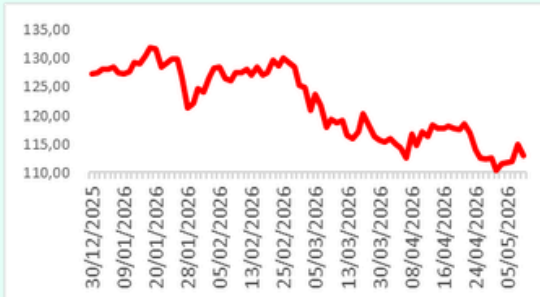
IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Syalendra Dana Kas	1797,629	0,13%	1,39%	4,99%	15,15%
Pacific Money Market	4375,448	0,13%	1,73%	5,16%	15,83%
Capital Money Market Fund	1819,559	0,10%	1,72%	5,37%	18,11%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1819,559	1,41	2,65	0,86
Cipta Dana Cash	1836,360	1,24	1,18	-0,67
Setiabudi Dana Pasar Uang	1614,677	1,08	1,23	-1,86

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Pacific Fixed Income	1634,694	1,21%	-0,61%	4,30%	12,33%
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1086,450	1,11%	-0,94%	6,50%	0,00%
Bahana Obligasi Kehati Lestari Kelas G	2964,600	0,97%	-1,80%	4,55%	11,21%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2067,977	7,22	6,21	0,93
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2208,041	6,45	5,61	1,32
Avrist Emerald Stable Fund	1184,450	4,85	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1828,897	1,13%	-1,80%	4,88%	13,60%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1907,500	0,48%	-1,41%	4,54%	10,47%
UOBAM Dana Membangun Negeri D	1112,436	0,47%	-0,22%	6,10%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1828,897	-1,93	-1,41	-0,98
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1907,500	-2,04	-2,15	-2,35
RDS SBSN Anarya Superoptima	1013,830	-2,14	0,00	0,00

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Cipta Syariah Balance	1857,620	1,48%	4,01%	6,97%	1,55%
Capital Balanced Growth	1132,160	0,66%	0,34%	9,02%	18,09%
MAM Balanced Fund	1162,343	0,50%	-7,50%	-2,98%	3,60%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syalendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4621,420	2,86	0,84	0,84
Capital Balanced Growth	1132,160	1,14	0,19	0,19
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1251,164	1,01	0,26	0,26

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,584	6,72%	19,47%	70,69%	0,00%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,927	5,85%	24,10%	53,70%	44,97%
Cipta Andalan Ekuitas	2346,300	4,86%	-3,15%	-5,70%	-13,04%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,584	3,26	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,927	2,91	0,47	0,47
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1021,523	1,00	-0,21	-0,21

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
PNM Indeks InfobankIS	816,877	5,06%	-9,58%	-10,72%	0,00%
Maybank Financial InfobankIS Index Fund Kelas C	838,510	4,73%	-11,26%	-19,65%	0,00%
Simas Indeks Sri-Kehati	1038,239	3,34%	-10,25%	-1,64%	-13,62%

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	825,550	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1038,239	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1212,953	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Secara keseluruhan, kombinasi antara ketidakpastian geopolitik global, pergerakan harga energi masih akan menjadi faktor utama penggerak pasar dalam jangka pendek.

Namun di tengah tekanan global tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan kondisi yang relatif solid. Pertumbuhan ekonomi yang kuat, stabilitas inflasi, serta masuknya dana asing ke pasar obligasi menjadi sinyal bahwa Indonesia masih dipandang menarik oleh investor global.

Bagi investor reksa dana, kondisi pasar saat ini memperlihatkan pentingnya strategi diversifikasi sesuai profil risiko masing-masing.

- Investor konservatif dapat memanfaatkan momentum tingginya yield obligasi dan stabilnya pasar fixed income melalui reksa dana pasar uang maupun pendapatan tetap.
- Investor moderat hingga agresif tetap dapat memanfaatkan peluang di pasar saham secara bertahap, terutama pada sektor yang memiliki fundamental kuat dan diuntungkan oleh pemulihan ekonomi domestik.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

RDS SBSN Anargya Superoptima
Bonus Investasi Syariah hingga **Rp 500^{RB}**

Return 1 Tahun **+3,59%**

09 Maret - 13 Mei 2026

Investasi Sekarang

*Syarat dan Ketentuan Berlaku

[Baca selengkapnya](#)

Mulai Investasi Reksa Dana

Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

